

## BAB IV

# ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA GUNUNG GALUNGGUNG

Pada bab ini akan dibahas analisis strategi pengembangan pariwisata Gunung Galunggung di Kecamatan Sukaratu yang meliputi analisis proyeksi wisatawan kaitannya dengan objek daya tarik wisata dan kenyamanan fasilitas objek wisata.

### 4.1 Analisis Objek Daya Tarik Wisata

Analisis objek daya tarik wisata pada bagian ini mengarah pada perumusan dasar-dasar pertimbangan bagi penentuan bentuk dan lokasi kawasan wisata atau obyek wisata yang potensial dikembangkan, serta segenap fasilitas maupun aktivitas penunjang di dalamnya. Selanjutnya juga dianalisis kemungkinan penyusunan Satuan Kawasan Wisata-Satuan Kawasan Wisata (SKW) dan paket-paket wisata.

#### A. Identifikasi Potensi Objek Daya Tarik Wisata

Objek Wisata Alam merupakan pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya untuk dijadikan sasaran wisata (UU No.9 Tahun 1990). Objek wisata yang termasuk dalam klasifikasi wisata alam di wilayah studi adalah sebagai berikut :

##### 1. Wisata Hiking/Camping Gunung Galunggung



###### a. Lokasi

Terletak di Desa Linggajati, dengan ketinggian di atas 1.000 Mdpl (meter di atas permukaan laut dan dengan kemiringan 2-5%.

###### b. Aksesibilitas

Objek wisata ini dapat di tempuh dari 2 jurusan, yaitu:

- Dari arah Bandung lewat Ciawi, di depan Pasar lama Indihiang, belok ke arah kanan  $\pm 12$  km.
  - Dari arah Bandung lewat Ciawi, setelah jembatan Cikunir (Singaparna) belok ke arah kiri  $\pm 14$  km
  - Dari pusat kota Tasikmalaya langsung ke arah Barat lewat Jl. Bantar-Tawangbanteng,  $\pm 17$  km
- c. Daya Tarik Objek
- Para pendaki Gunung Galunggung kawah Gunung Galunggung sangat di nikmati oleh pecinta pendaki disana mereka dapat memancing ikan mas yang berukuran 2-3kg, selain itu didukung oleh kondisi iklim yang sejuk, hutan yang masih alami, flora dan fauna yang termasuk dilindungi.
- d. Kondisi Pengunjung dan Aktifitasnya
- Dominasi para pelajar dan pemuda-pemudi yang menikmati camping di Gunung Galunggung. Menurut data Dinas Pariwisata tiap tahunnya rata-rata bertambah 20.000 wisatawan.
- e. kondisi sarana dan Prasarana pendukung
- Melihat wisata dengan kegiatan camping/hiking maka kebutuhan atau fasilitas memang tidak terlalu dibutuhkan tetapi, di pos pertama tersedianya retribusi masuk, mushola, WC umum, warung-warung untuk makan dan minum, tempat parkir. Untuk memenuhi kebutuhan sebelum naik ke Gunung Galunggung nya.
- f. Pengelolaan dan pelayanan
- Sudah dikelola oleh pihak perhutani dan pariwisata. Pengelolaan objek wisata dari segi kebersihan, keamanan dan tata lingkungan belum terkelila dengan baik sepenuhnya. Pelayanan dari segi informasi juga masih kurang, karena blm maksimalnya penyediaan semacam papan informasi.
- g. Pemasaran
- penyebaran buklet atau buku panduan penyebarannya masih sangat minim, dan Gunung Galunggung ini terkenal masih dengan melalui omongan ke omongan. Masih belum bisa berkembang dengan mandiri.
- 2. Wisata Edukasi Gunung Galunggung**



a. Lokasi

Terletak di Desa Linggajati, dengan ketinggian di atas 1.000 Mdpl (meter diatas permukaan laut dan dengan kemiringan 5-14%.

b. Aksesibilitas

Objek wisata ini dapat di tempuh dari 2 jurusan, yaitu:

- Dari arah Bandung lewat Ciawi, di depan Pasar lama Indihiang, belok ke arah kanan  $\pm 12$  km.
- Dari arah Bandung lewat Ciawi, setelah jembatan Cikunir (Singaparna) belok ke arah kiri  $\pm 14$  km
- Dari pusat kota Tasikmalaya langsung ke arah Barat lewat Jl. Bantar-Tawangbanteng,  $\pm 17$  km

c. Daya Tarik Objek

Daya tarik objek wisata di Gunung Galunggung memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak sekolah yang ingin belajar mengenal lebih dalam tentang keanekaragaman tumbuhan, disinilah anak-anak sekolah belajar dan sambil bermain.

d. Kondisi Pengunjung dan Aktifitasnya

Anak-anak sekolah bertadangan yang bertujuan belajar atau observasi mengenali alam di kawasan wisata Gunung Galunggung.

e. kondisi sarana dan Prasarana pendukung

sarana dan prasarana terbilang sudah cukup baik retribusi masuk, mushola, WC umum, warung-warung untuk makan dan minum, tempat parkir sudah ada. Hanya saja perlu perawatan yang lebih baik dan dibangunnya pos keamanan.

f. Pengelolaan dan pelayanan

Sudah dikelola oleh pihak perhutani dan pariwisata. Pengelolaan objek wisata dari segi kebersihan, keamanan dan tata lingkungan belum terkelila dengan baik sepenuhnya. Pelayanan dari segi informasi juga masih kurang, karena blm maksimalnya penyediaan semacam papan informasi.

g. Pemasaran

penyebaran buklet atau buku panduan penyebarannya masih sangat minim, dan Gunung Galunggung ini terkenal masih dengan melalui omongan ke omongan. Masih belum bisa berkembang dengan mandiri.

### 3. Wisata Pemandian Air Panas



#### a. Lokasi

Terletak di Desa Linggajati, dengan ketinggian di atas 1.000 Mdpl (meter diatas permukaan laut dan dengan kemiringan 2-5%.

#### b. Aksesibilitas

Objek wisata ini dapat di tempuh dari 2 jurusan, yaitu:

- Dari arah Bandung lewat Ciawi, di depan Pasar lama Indihiang, belok ke arah kanan  $\pm 12$  km.
- Dari arah Bandung lewat Ciawi, setelah jembatan Cikunir (Singaparna) belok ke arah kiri  $\pm 14$  km
- Dari pusat kota Tasikmalaya langsung ke arah Barat lewat Jl. Bantar-Tawangbanteng,  $\pm 17$  km

#### c. Daya Tarik Objek

Daya tarik objek wisata d Gunung Galunggung memiliki wisata untuk pemandian air panas yang di sekitarnya pepohonan yang membuat udara sejuk.

#### d. Kondisi Pengunjung dan Aktifitasnya

Wisatawan yang berkunjung ke pemandian air panas dari berbagai kalangan dari anak kecil sampai yang sudah lanjut usia.

#### e. kondisi sarana dan Prasarana pendukung

sarana dan prasarana terbilang sudah cukup baik retribusi masuk, mushola, WC umum, warung-warung untuk makan dan minum, tempat parkir sudah ada. Hanya saja perlu perawatan yang lebih baik dan tempat sampah yang diperhatikan.

#### f. Pengelolaan dan pelayanan

Sudah dikelola oleh pihak perhutani dan pariwisata. Pengelolaan objek wisata dari segi kebersihan, keamanan dan tata lingkungan belum terkelola dengan baik sepenuhnya. Pelayanan dari segi informasi juga masih kurang, karena blm maksimalnya penyediaan semacam papan informasi.

g. Pemasaran

penyebaran buklet atau buku panduan penyebarannya masih sangat minim, dan Gunung Galunggung ini terkenal masih dengan melalui omongan ke omongan. Masih belum bisa berkembang dengan mandiri.

**4. Wisata Petualangan Offroad**

a. Lokasi

Terletak di Desa Linggajati, dengan ketinggian di atas 501-750 Mdpl (meter diatas permukaan laut dan dengan kemiringan 5.-15%

b. Aksesibilitas

Objek wisata ini dapat di tempuh dari 2 jurusan, yaitu:

- Dari arah Bandung lewat Ciawi, di depan Pasar lama Indihiang, belok ke arah kanan  $\pm 12$  km.
- Dari arah Bandung lewat Ciawi, setelah jembatan Cikunir (Singaparna) belok ke arah kiri  $\pm 14$  km
- Dari pusat kota Tasikmalaya langsung ke arah Barat lewat Jl. Bantar-Tawangbanteng,  $\pm 17$  km

c. Daya Tarik Objek

Daya tarik objek wisata ini adalah memiliki turunan dan tanjakan yang menantang bagi para offroader, dan memiliki daya tarik tersendiri bagi para petualang mobil jip.

d. Kondisi Pengunjung dan Aktifitasnya

Wisatawan yang berkunjung ke track offroad Gunung Galunggung ini adalah para pecinta tantangan yang di dominasi oleh pemuda yang memiliki grup mobil jip.

e. kondisi sarana dan Prasarana pendukung

Tidak ada kebutuhan yang terlalu signifikan di wisata ini karena karakter wisatanya, tapi menurut pengelola setempat di atas memiliki WC dan lahan yang luas untuk mengadakan panggung ketika adanya event.

f. Pengelolaan dan pelayanan

Sudah dikelola oleh pihak perhutani dan pariwisata. Pengelolaan objek wisata dari segi keamanan dan tata lingkungan belum terkelola dengan baik sepenuhnya. Pelayanan dari segi informasi juga masih kurang, karena blm maksimalnya penyediaan semacam papan informasi.

g. Pemasaran

Pemasaran tentang informasi wisata ini cukup sudah berkembang dan sudah tersebar mengingat setiap tahunnya kegiatan wisata ini sering diadakan event.

**Tabel 4.1**  
**Penilaian Potensi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata**

| No | OBJEK DAYA<br>TARIK<br>WISATA | A/5 |    | B/3 |    | C/4 |    | D/1 |    | E/5 |    | F/2 |    | G/4 |    | H/3 |    | I/3 |    | J/2 |    | TOTAL<br>NILAI | KLASIFIKASI |
|----|-------------------------------|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|----------------|-------------|
|    |                               | N   | NB |                |             |
| 1  | Wisata Hiking/Camping         | 4   | 20 | 4   | 20 | 3   | 9  | 4   | 4  | 4   | 20 | 2   | 4  | 2   | 8  | 3   | 9  | 3   | 9  | 2   | 4  | 107            | T           |
| 2  | Wisata Edukasi                | 3   | 15 | 4   | 12 | 3   | 12 | 4   | 4  | 4   | 20 | 2   | 4  | 2   | 8  | 3   | 9  | 3   | 9  | 2   | 4  | 97             | R           |
| 3  | Wisata Pemandian Air Panas    | 3   | 15 | 4   | 12 | 4   | 16 | 3   | 3  | 5   | 25 | 2   | 4  | 2   | 8  | 2   | 6  | 4   | 12 | 2   | 4  | 105            | T           |
| 4  | Wisata Offroad                | 4   | 20 | 3   | 9  | 4   | 16 | 5   | 5  | 4   | 20 | 2   | 4  | 2   | 8  | 3   | 9  | 3   | 9  | 2   | 4  | 104            | T           |

Sumber : Hasil Analisis, 2016

**Keterangan**

A/5 Panorama/keindahan bobotnya 5

B/3 Keanekaragaman aktifitas bobotnya 3

C/4 Daya dukung lahan bobotnya 4

D/1 Keunikan bobotnya 1

E/5 Keutuhan lingkungan alami bobotnya 4

F/2 Aksesibilitas bobotnya 2

G/4 Keamanan dari bencana alam bobotnya 4

H/3 Sarana Akomodasi bobotnya 3

I/3 Sarana pelengkap Wisata bobotnya 3

J/2 Cara pengelolaan bobotnya 2

N = Nilai Kualitatif

5 = sangat tinggi

4 = Tinggi

3 = Cukup

2 = Agak Kurang

1 = Kurang

NB = Nilai x Bobot

Total Skor = jumlah NB per objek

T = Tinggi (103,6-106,9)

S = Sedang (100,3-103,6)

R = Rendah (<100,3)

#### 4.2 Identifikasi Karakteristik dan Aspirasi Wisatawan

Untuk mengetahui karakteristik wisatawan terlebih dahulu dilakukan penyusunan lembar wawancara terstruktur yang diberikan pada 20 sampel wisatawan yang diambil dari objek-objek wisata secara acak (random). Pertanyaan terdiri dari 13 variabel yang mewakili karakteristik wisatawan dan disertai pilihan jawaban, Jawaban dari lembar wawancara tersebut kemudian dibobotkan berdasarkan tingkat kepentingan bagi pengembangan pariwisata Gunung Galunggung kemudian dilihat sebaran persentase jawabannya seperti yang tertera pada tabel

**Tabel 4.2**  
**Penjabaran Variabel Lembar Pertanyaan Wawancara Karakteristik Wisatawan**

| Variabel | Keterangan   | Pilihan Jawaban               | Bobot |
|----------|--|-------------------------------|-------|
| V1       | Umur Wisatawan   | >45 Tahun                     | 3     |
|          |  | 25-45 Tahun                   | 2     |
|          |  | <25 Tahun                     | 1     |
| V2       | Pekerjaan Wisatawan  | Karyawan Swasta               | 1     |
|          |  | PNS                           | 2     |
|          |  | Lainya                        | 3     |
| V3       | Tujuan Wisata  | Khusus Berwisata              | 1     |
|          |  | Pekerjaan                     | 2     |
|          |  | Tidak Untuk Berwisata         | 3     |
| V4       | Sumber Informasi Wisata                                    | Iklan                         | 1     |
|          |  | Jasa Internet                 | 2     |
|          |  | Jasa Agen Perjalanan          | 3     |
|          |  | Teman                         | 4     |
|          |  | Lainya                        | 5     |
| V5       | Rekan Berwisata  | Teman/Rekan Kerja             | 1     |
|          |  | Keluarga                      | 2     |
|          |  | Pacar                         | 3     |
|          |  | Lainya                        | 4     |
| V6       | Intensitas Kunjungan Wisata                                | > 3 x                         | 1     |
|          |  | 3 x                           | 2     |
|          |  | 1 x                           | 3     |
| V7       | Biaya Yang Dikeluarkan untuk berwisata                     | >Rp. 5.000.000,00             | 1     |
|          |  | Rp. 3.000.000,00-Rp.5.000.000 | 2     |
|          |  | Rp. 1.000.000,00-Rp.3.000.000 | 3     |
|          |  | Rp. 500.000,00-Rp.1.000.000   | 4     |
|          |  | Lainya                        | 5     |
| V8       | Kesulitan Transportasi                                     | Tidak                         | 1     |
|          |  | Ya                            | 2     |
| V9       | Alat Transportasi Yang Digunakan                           | Kendaraan Sewa/ Travel Agent  | 1     |
|          |  | Kendaraan Pribadi             | 2     |
|          |  | Lainya                        | 3     |
| V10      | Penilaian Terhadap Kecukupan sarana Prasarana Wisata       | Ya                            | 1     |
|          |  | Tidak                         | 2     |
| V11      | Kesulitan Menemukan Tempat Souvenir                        | Ya                            | 2     |
|          |  | Tidak                         | 1     |
|          |  | Lainya                        | 3     |
| V12      | Tanggapan terhadap objek-objek wisata di Gunung Galunggung | Baik                          | 1     |
|          |  | Buruk                         | 2     |

| Variabel | Keterangan                     | Pilihan Jawaban | Bobot |
|----------|--------------------------------|-----------------|-------|
| V13      | Tanggapakan keamanan berwisata | Lainya          | 3     |
|          |                                | Sudah Baik      | 1     |
|          |                                | Cukup Baik      | 2     |
|          |                                | Kurang Baik     | 3     |

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Keterangan:

1 = sangat penting

2 = penting

3 = ragu-ragu

4 = tidak penting

5 = sangat tidak penting

**Tabel 4.3**  
Kuesioner Wisatawan

| No                         | Sampel | V1 | V2 | V3 | V4 | V5 | V6 | V7 | V8 | V9 | V10 | V11 | V12 | V13 |
|----------------------------|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|
| 1                          | X1     | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 1  | 5  | 2  | 2  | 2   | 1   | 1   | 2   |
| 2                          | X2     | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 5  | 2  | 2  | 2   | 1   | 1   | 2   |
| 3                          | X3     | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 5  | 2  | 3  | 2   | 1   | 1   | 2   |
| 4                          | X4     | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 5  | 2  | 2  | 2   | 1   | 1   | 2   |
| 5                          | X5     | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 5  | 2  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   |
| 6                          | X6     | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 5  | 2  | 2  | 2   | 1   | 1   | 2   |
| 7                          | X7     | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 5  | 2  | 2  | 2   | 1   | 1   | 2   |
| 8                          | X8     | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 1  | 4  | 2  | 2  | 1   | 1   | 1   | 2   |
| 9                          | X9     | 1  | 2  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2   | 1   | 1   | 3   |
| 10                         | X10    | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   |
| 11                         | X11    | 2  | 3  | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1   | 2   | 1   | 3   |
| 12                         | X12    | 1  | 2  | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2   | 2   | 1   | 2   |
| 13                         | X13    | 1  | 2  | 1  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 2   | 2   | 1   | 2   |
| 14                         | X14    | 2  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2   | 2   | 1   | 2   |
| 15                         | X15    | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 5  | 1  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   |
| 16                         | X16    | 3  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   |
| 17                         | X17    | 1  | 3  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   |
| 18                         | X18    | 2  | 1  | 3  | 4  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 1   | 2   | 1   | 1   |
| 19                         | X19    | 3  | 3  | 3  | 4  | 1  | 2  | 5  | 2  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   |
| 20                         | X20    | 2  | 3  | 3  | 4  | 1  | 2  | 5  | 1  | 2  | 1   | 2   | 1   | 2   |
| <b>Jumlah Skor</b>         |        |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |
| 1                          |        | 4  | 5  | 14 |    | 11 | 9  |    | 7  |    | 10  | 8   | 20  | 1   |
| 2                          |        | 12 | 5  |    | 6  | 8  | 8  |    | 13 | 17 | 10  | 12  |     | 17  |
| 3                          |        | 4  | 10 | 6  | 3  |    | 3  | 4  |    | 3  |     |     |     | 2   |
| 4                          |        |    |    |    | 11 | 4  |    | 6  |    |    |     |     |     |     |
| 5                          |        |    |    |    |    |    |    | 10 |    |    |     |     |     |     |
| <b>Persentase Skor (%)</b> |        |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |
| 1                          |        | 20 | 25 | 70 | 30 | 55 | 45 | 20 | 15 |    | 50  | 40  | 100 | 5   |
| 2                          |        | 60 | 25 |    | 15 | 40 | 40 | 30 | 85 | 85 | 50  | 60  |     | 85  |
| 3                          |        | 20 | 50 | 30 | 55 |    | 15 | 50 |    | 15 |     |     |     | 10  |
| 4                          |        |    |    |    |    | 5  |    |    |    |    |     |     |     |     |
| 5                          |        |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |

Sumber: Hasil survei, 2016

Wisatawan yang berkunjung di Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung merupakan wisatawan yang sedang dalam pekerjaan dinas, dan khusus liburan bersama keluarga atau kerabat. Dan tingkatan penghasilannya pun bervariasi, para wisatawan memiliki interval penghasilan yang dapat dikatakan biasa saja ini terlihat dari pengeluaran yang digunakan untuk berwisata.

Sebanyak 20% dari sample adalah wisatawan berada pada usia >45 tahun. Wisatawan berusia >45 tahun berwisata dengan keluarga. Begitu juga dengan kegiatan wisatawan pada usia 25-45 tahun yang dengan persentase 60%. Sebanyak 20% sisanya adalah wisatawan dengan usia <25 tahun yang berwisata bersama teman dalam rangkaian studi wisata.

Wisatawan yang berkunjung ke Gunung Galunggung dari sampel diatas menyeimbangi antara yang bermata pencaharian wirausaha dan PNS yaitu berada pada 25% dan yang lainnya 50% seperti mahasiswa. Artinya objek wisata di Kecamatan Sukaratu ini tidak melihat dari kalangan apapun karena termasuk wisata yang murah.

Rata-rata wisatawan datang khusus untuk kunjungan wisata dengan lama kunjungan >3 hari. Adapun kebanyakan pengunjung mengetahui informasi mengenai objek wisata dari internet dan baru pertama kali datang ke objek wisata yang bersangkutan. Pengunjung sangat tertarik untuk melakukan olahraga *camping* dalam rangkaian kegiatan wisatanya.

Mayoritas pengunjung menggunakan mobil kendaraan pribadi untuk berwisata. Selama perjalanan wisata pengunjung menginap di rumah saudaranya yang terletak di Pusat Kota. Untuk lama kunjungan di atas 3 hari pengunjung menghabiskan dana antara Rp. 1.000.000,00-Rp.3.000.000,00. Pengunjung tidak merasa kesulitan dalam mendapatkan moda transportasi karena para wisatawan sudah biasa berwisata dengan kendaraan pribadinya.

Wisatawan cukup mengeluhkan kebersihan pada objek wisata ini dikarenakan tempat pembuangan sampah yang masih sangat minim, sehingga wisatawan yang berkunjung disini membuang sampah sembarangan. Dan wisatawan sedikit akan khawatir pada warung-warung yang berada di puncak Gunung Galunggung yang kurang aman untuk berjualan. Jumlah toilet yang masih kurang merupakan keluhan dari para wisatawan disini karena banyak nya wisatawan yang berkunjung dikawasan Gunung Galunggung pada hari libur.

Souvenir dari wisata Gunung Galunggung belum memiliki toko tersendiri karena wisatawan disana berpikiran bahwa berbelanja oleh-oleh lebih memilih di Rajapolah yang memang pusatnya untuk berbelanja khas Tasikmalaya.

#### **B. Aspirasi Masyarakat Sekitar**

Sebagian besar masyarakat sekitar merasa bahwa aspek pariwisata belum menjadi sektor utama yang mencukupi kebutuhan utama. Sebagian besar masyarakat besar lebih memilih bertani dan berternak ayam dan membudidaya ikan ketimbang bekerja di jasa pariwisata, Penghasilan masyarakatpun menjadi tidak menjanjikan dan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari apabila masyarakat bekerja dalam jasa pariwisata.

Pemerintah ditempat belum menjanjikan bahwa pariwisata Gunung Galunggung tersebut menjanjikan untuk masyarakat sekitar. Kepala camat sukaratu pun menuturkan bahwa kerajinan yang dibuat masyarakat lebih menguntungkan daerah sekitar, karena masyarakat disini dari dulu sudah berkecimpung di dalam ekonomi kreatif.

Namun dari segi pencemaran lingkungan masyarakat mulai menyadari bahwa masyarakat membutuhkan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) karena membuang sampah ke sungai akan membuat wisatawan tidak merasa nyaman untuk berwisata.

#### **4.3 Fasilitas Mitigasi Bencana Penunjang Wisata**

Mitigasi atau tindakan mengurangi dampak suatu bencana sebenarnya bisa menjadi alat ampuh dalam menghadapi atau mengurangi tingkat kerusakan. Melalui strategi itu, masyarakat bisa terlindung dari bahayanya gunung meletus. Tak ada cara lain, kuncinya terletak pada tingkat kemampuan membuat sarana prasarana mitigasi yang sesuai baik secara fisik maupun non fisik.

Secara fisik bisa melalui upaya teknis, baik buatan maupun alami sedangkan secara non fisik menyangkur penyesuaian dan pengaturan tentang kegiatan manusia agar sejalan dan sesuai dengan uoaya mitigasi baik secara fisik maupun lainnya.

Upaya fisik meliputi Penilaian bahaya (*hazard assestment*), Peringatan (*warning*), dan Persiapan (*preparedness*). Sedangkan upaya non-fisik diantaranya pendidikan, pelatihan, penyadaran masyarakat, tata ruang, zonasi, relokasi, peraturan perundang. Berbagai upaya fisik bertujuan untuk meredam bahayanya ganas aliran lahar Gunung Galunggung yang menjalar ke berbagai kecamatan yang ada di sekitar Sukaratu.

Upaya penanganan bencana ini lebih diarahkan kepada pengurangan resiko bencana. Pengurangan resiko bencana diarahkan kepada upaya pencegahan lebih dini, mitigasi, dan meningkatkan kesiapsiagaan, untuk meminimalkan tingkat kerusakan, kerugian ekonomi, bahkan korban jiwa. sistem informasi kebencanaan, sistem peringatan dini, perencanaan penanganan bencana, sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat terutama bagi para Satuan Linmas yang ada di desa agar lebih mempunyai kesiapan menghadapi bencana, merupakan hal-hal yang akan mendapat perhatian khusus.



**Gambar 4.1**  
**Upaya Penanganan Bencana**  
*Sumber: Hasil Survey, 2015*



**Gambar 4.2**  
**Contoh simulasi dan penyuluhan Penanganan Bencana**  
*Sumber: Hasil Dokumentasi BPBD, 2015*

Dalam mengantisipasi terjadinya letusan gunung berapi, kesiapsiagaan yang dibutuhkan dalam aspek penataan ruang meliputi :

- Penyiapan lokasi-lokasi aman untuk pengungsi, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Berada di tempat yang tidak terjangkau secara langsung oleh aliran lahar

- Lokasi relatif terbuka, jauh dari bangunan-bangunan tinggi
- Disiapkan jaringan jalan yang memadai untuk mencapai lokasi ini (bila memungkinkan, jaringan jalan ini tidak digunakan dalam kondisi biasa tetapi tetap dipelihara dengan baik)
- Tersedia sumber air bersih yang memadai
- Disiapkan fasilitas sanitasi yang memadai
- Disiapkan sarana kesehatan dan pelaksanaan pertolongan darurat yang memadai
- Disediakan sarana komunikasi yang tetap dapat berfungsi dalam kondisi terjadinya bencana



**Gambar 4.3**  
**Contoh Fasilitas terjadinya bencana**

*Sumber: google.com, 2015*

- Untuk mengurangi kerugian akibat aliran lahar hujan diperlukan pengendali aliran lahar dengan membuat bangunan pelindung seperti tanggul penyedak, tanggul pengarah aliran, dam dan kantong-kantong lahar.
- Penyiapan suatu mekanisme kelembagaan yang terstruktur baik (antara pemerintah pusat – pemerintah provinsi – pemerintah kabupaten/kota) sehingga aktivitas/kegiatan penanganan bencana dapat dilakukan dengan seefisien dan seefektif mungkin dengan orientasi minimalisasi korban bencana. (sejak tahap informasi pada masyarakat, pengerahan tenaga/personil dan peralatan serta koordinasi antar elemen-elemen yang terlibat dalam penanganan bencana)

Sosialisasi secara intensif kepada masyarakat tentang cara-cara penyelamatan diri serta informasi tentang lokasi dan rute mencapai daerah yang aman

**Tabel 4.4**  
**Analisis Fasilitas Mitgasi Bencana Penunjang Wisata**

| No | Standar Fasilitas               | Kondisi Eksisting | Analisis   |
|----|---------------------------------|-------------------|--|
| 1  | Jalur Evakuasi                  | Baik              | Dalam menghadapi kesiapsiagaan terhadap bencana dan adanya letusan gunung api yang akan datang, saran yang perlu disiapkan adalah jalur evakuasi atau jalur penyelamatan dengan penunjuk arahnya ke tempat yang lebih aman. Melihat dari kondisi lapangan jalur evakuasi di kecamatan Sukaratu bisa menggunakan jalan-jalan utama yang ada. Analisa lapangan dan dengan melihat kondisi alaminya zona tersebut. Arahkan jalur evakuasi mengarah ke utara melihat secara topografi dan kondisi kemiringan serta pertimbangan data fisik alami dirasakan aman dari aliran lahar apabila meletus. |
| 2  | CCTV                            | Kurang            | Saat bencana sedang terjadi CCTV sangat diperlukan agar dinas penanggulangan bencana siaga memantau keadaan masyarakat yang berada di kawasan zona berbahaya. Peletakan titik CCTV perlu di pasang sepanjang koridor jalur evakuasi mengingat masyarakat ketika gunung meletus wisatawan dan masyarakat setempat melalui jalur evakuasi.   |
| 3  | Tanggul Pengaliran Aliran Lahar | Kurang            | Tanggul pengaliran aliran lahar belum ada karena terlihat Gunung Galunggung aman-aman saja, tetapi ini perlu perhatian bagi pemerintah untuk membuat tanggul aliran lahar, disarankan aliran lahar diarahkan ke sungai utama yaitu citanduy dan ciwulan melihat data topografi yang mendukung untuk diarahkan ke sungai tersebut.  |
| 4  | Papan Peringatan                | Baik              | Peringatan-peringatan yang berada di kawasan wisata gunung galunggung sudah cukup baik. Hanya saja perlu ada papan peringatan agar tidak terlalu mendekati kawah Gunung Galunggung, daerah bencana sangat perlu adanya papan peringatan.   |
| 5  | Ruang Titik Kumpul              | Kurang            | Ketika terjadinya bencana ruang titik kumpul untuk korban bencana sangat diperlukan, tetapi dari data penggunaan lahan yang ada sudah terpenuhi dengan bangunan-bangunan yang secara penduduk Kecamatan Sukaratu dari tahun ke tahun semakin bertambah, sehingga menyulitkan untuk membuat ruang titik kumpul untuk para korban bencana.   |
| 6  | Sirine Peringatan               | Kurang Sekali     | kawasan Gunung Galunggung belum memiliki Sirine Peringatan untuk daerah sekitar, ini sangat berbahaya ketika tidak mengetahui adanya bencana yang tidak diperkirakan oleh wisatawan dan masyarakat sekitar, penempatan sirine pun perlu di tempatkan secara teratur.   |
| 7  | Sumber Air Bersih               | Baik              | Sumber air bersih dari sebelum adanya bencana tahun 1982 tidak ada masalah hingga saat ini, hanya melihat penduduk yang semakin bertambah, debit air tanah secara tidak langsung akan berkurang kualitasnya, dan ini perlu perhatian dari pemerintah setempat agar tidak penyalahgunaan ruang.   |
| 8  | Alat ukur Gempa (Seismometer)   | Baik Sekali       | Alat ukur gempa yang berada di kantor vulkanologi sudah baik, karena di dalam kantor tersebut memiliki tim yang menjaga siang dan malam, ketika perubahan skala yang besar kantor tersebut memberikan informasi secara tanggap dan cepat ke BPBD kabupaten Tasikmalaya agar tersebar secara cepat bagi wisatawan dan masyarakat.   |

|    |  |        |  |
|----|--|--------|--|
| 9  | Sarana Komunikasi  | Baik   | Sarana komunikasi di kawasan ini hanya operator tertentu yang dapat berkomunikasi dengan lancar. Agar lebih mudah berkomunikasi dengan lancar perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan pihak jaringan telekomunikasi.   |
| 10 | Pos Kesehatan  | Cukup  | Pos kesehatan di barengi dengan ruang titik kumpul bagi korban bencana, ketika bangunan-bangunan sekarang yang semakin bertambah secara langsung akan sulit untuk membuat ruang untuk ruang kesehatan.   |
| 11 | Peta rawan bencana   | Baik   | Informasi tentang kerawanan bencana merupakan hal penting untuk kita ketahui sehingga selain ilmu yang didapat wisatawan agar tetap waspada dan menaati aturan yang ada, peta rawan bencana berada di kantor vulkanologi hanya saja tidak terdapat di kawasan wisata yang seharusnya ada sebagai ilmu bagi para wisatawan. |
| 12 | Alat transportasi daerah dalam penganggulangan bencana   | Kurang | Armada yang digunakan ketika adanya bencana cukup memakan waktu dan akses yang kecil akan membuat sulit bagi para relawan dan pusat dinas penanggulangan bencana berada di Kota Tasikmalaya yang memakan waktu 30 menit.   |
| 13 | Posko bencana beserta perlengkapan pendukung seperti peta lokasi bencana, alat komunikasi, tenda darurat, genset (alat penerangan), kantong-kantong mayat dll. | Baik   | Setelah penulis mewawancarai masyarakat Gunung Galunggung ketika bencana terjadi saat 1982 posko bencana dan perlengkapannya sudah cukup baik, karena sangat diperhatikan dari pemerintah saat itu, dan pada saat itu permukiman warga belum banyak seperti sekarang sehingga memudahkan untuk membuat posko.              |

Sumber: Hasil Analisis, 2015

#### 4.4 Analisis Pengembangan Wisata Baru yang Aman

Pengembangan pariwisata di Kecamatan sukaratu harus diikuti oleh pembangunan dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat berperan dalam mendukung kegiatan pariwisata. Sarana dan prasarana pendukung pariwisata adalah sebagai berikut :

##### 4.4.1 Analisis Kebutuhan Pusat Wisata Baru

###### a. Keberadaan Prasarana Dasar di Lingkungan kawasan Wisata

Analisis terhadap keberadaan prasarana dasar Kecamatan sukaratu dilakukan dengan memanfaatkan analisis deskriptif saja dengan memacu pedoman pariwisata dan kebijakan yang ada. Langkah awal yang diperlukan adalah menentukan indikator-indikator yang akan dijadikan ukuran dalam analisis. Dalam hal ini indikator yang dipilih adalah keberadaan prasarana dasar yang berperan penting dalam menunjang pengembangan pariwisata, diantaranya yaitu listrik, jaringan telekomunikasi, air bersih dan persampahan.

Dari indikator analisis, kemudian ditetapkan kriteria penilaian masing-masing indikator sebagai berikut :

### 1. Listrik

Sistem prasarana kelistrikan yang ada di Kecamatan sukaratu belum sepenuhnya dapat melayani kebutuhan yang ada. Penyediaan energi listrik untuk kegiatan wisata, ditinjau dari segi kuantitas pelayanan sangat beragam. Secara garis besar penyediaan listrik di Kecamatan sukaratu telah memasuki seluruh desa yang berada di Kecamatan sukaratu.

### 2. Telekomunikasi

Secara garis besar pelayanan telekomunikasi di Kecamatan sukaratu telah dapat menjangkau seluruh desa, akan tetapi untuk telekomunikasi umum di beberapa objek wisata yang dirasakan oleh pengunjung kesulitan untuk menemukan telekomunikasi umum. Sedangkan untuk pengembangan pusat wisata ini sangat diperlukan, seperti penyediaan sambungan tiap unit kamar dalam perhotelan. Keberadaan jaringan telepon di akomodasi wisata sudah menjadi kebutuhan pokok sebagai alat komunikasi bagi pengguna akomodasi wisata tersebut.

### 3. Air Bersih

Penyediaan air bersih di kawasan-kawasan wisata termasuk prasarana dasar yang harus dipenuhi dengan baik. Pengadaan air bersih di pusat wisata Kecamatan sukaratu pada umumnya diusahakan mendapatkan sendiri melalui sumber mata air yaitu dari aliran air panas Gunung Galunggung.

Untuk kawasan-kawasan wisata di pegunungan, penyediaan air bersih dapat melalui sumber individu, baik dari air permukaan atau mata air, selain itu penyediaan air bersih dengan sistem jaringan juga sangat diperlukan agar pemenuhan kebutuhan air bersih di kawasan wisata dapat dipenuhi dengan baik.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 4.5** dan **Tabel 4.6** berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Kriteria Penilaian Indikator**  
**Analisis Keberadaan Prasarana Dasar di Pusat Wisata**

| No | Indikator | Kriteria Penilaian   | Nilai |
|----|-----------|--|-------|
| 1  | Listrik   | Sistem prasarana kelistrikan yang ada di Kecamatan Sukaratu sendiri sudah dapat dibidang terpenuhi karena dengan adanya jalan cisinga sehingga kawasan sekitar bisa terpenuhi kebutuhannya, ketika pengembangan pusat wisata baru kelistrikan sangat diperlukan karena kebutuhan yang semakin besar. | Cukup |

|   |                |  |        |
|---|----------------|--|--------|
| 2 | Telekomunikasi | Secara garis besar pelayanan telekomunikasi di Kecamatan Sukaratu telah dapat menjangkau seluruh Desa, akan tetapi dirasakan oleh pengunjung kesulitan untuk menemukan telekomunikasi umum, dalam pusat wisata yang berada diantara desa sukaratu dan sinagar jaringan telekomunikasi seperti telpon umum sangat diperlukan. | kurang |
| 3 | Air Bersih     | Kebutuhan sarana air bersih di kecamatan sukaratu menggunakan sumur atau berasal dari sumber mata air yang ada di wilayah tersebut. Dengan adanya pengembangan wisata baru yang berada di jalan cisinga sistem air bersih perlu di alirkan dari Gunung Galunggung  | baik   |
| 4 | Persampahan    | Persampahan di Kecmatan Sukaratu ini belum memiliki TPS ataupun TPA warga sekitar biasanya membakar atau mengubur sampah tersebut, dan sistem pengambilan sampah pun tidak terpenuhi. Ini merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi pengembangan pusat wisata karena dalam pariwisata memiliki segi kenyamanan berwisata.   | kurang |

Sumber : Sumber : Analisis 2016

Dari nilai keseluruhan yang didapatkan pada analisis yang menjadi indikator prasarana dasar di lingkungan pengembangan pusat wisata baru Kecamatan Sukaratu yaitu maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keberadaan prasarana dasar di lingkungan kawasan pusat wisata Kecamatan Sukaratu termasuk kedalam tingkat **“kurang memadai”**

#### **b. Fasilitas penunjang pariwisata ini terbagi dalam tiga (3) komponen**

##### 1. Komponen Kebutuhan Fasilitas Penjualan

Komponen ini terdiri dari fasilitas-fasilitas perdagangan barang-barang sehari-hari dan barang-barang cinderamata. Barang-barang ini diperlukan oleh wisatawan karena letak atraksi wisatawan berada jauh dari tempat tinggal, serta perjalanan dalam melakukan kegiatan kepariwisataan tersebut, wisatawan tidak dapat membawa seluruh keperluan sehari-harinya

Selain terperinci komponen fasilitas penjualan ini terdiri atas tiga (3) bagian pertama, kemudahan mendapatkan barang penunjang yang mempunyai peranan sangat penting terhadap komponen fasilitas penjualan, seperti : toko, warung dan pasar. Kedua, kemudahan mendapatkan barang makanan yang mempunyai peranan sangat penting terhadap komponen fasilitas yang memberikan daya tarik besar bagi obyek wisata yang bersangkutan, seperti : rumah makan. Ketiga, kemudahan mendapatkan benda khas memberikan peranan penting terhadap

komponen ini karena benda-benda khas ini dapat dijual ditempat-tempat penjualan barang sehari-hari, seperti : toko souvenir.

## 2. Komponen Kebutuhan Pengamanan

Komponen ini terdiri atas dua (2) bagian yaitu pertama, untuk melayani kecelakaan dan melayani keamanan dari kejahatan. Rasa aman dalam melakukan kegiatan kepariwisataan yang bersifat petualangan dengan menghadapi tantangan-tantangan rasa aman memerlukan sarana yang baik, akan tetapi, tidak semua wisatawan senang dengan petualangan ini sehingga fasilitas yang tidak diperlukan setiap saat, seperti : Kantor Polisi dan Pos Penjagaan. Bagian dari komponen yang kedua terdiri atas kemudahan menanggulangi kecelakaan seperti : P3K dan Puskesmas/BP keduanya duanya mempunyai peranan yang sangat penting dalam perjalanan wisata.

## 3. Kebutuhan Fasilitas Pelayanan Umum

Fasilitas yang termasuk dalam kelompok ini merupakan fasilitas yang sudah biasa terdapat di rumah atau tempat tinggal. Kecuali, fasilitas penginapan, dipenginapan ini biasanya tersedia tempat-tempat peribadatan kecil, untuk mandi dan kakus. Selain itu fasilitas ini kurang diperlukan dalam kegiatan kepariwisataan, kegiatan kepariwisataan masih dapat berjalan, akan tetapi untuk memberi rasa lebih nyaman, maka fasilitas ini di butuhkan. fasilitas ini terbagi atas tiga (3) jenis. Pertama, tempat peribadatan, yang sebenarnya merupakan kegiatan yang dapat dilakukan seperti : mesjid/mushola dan gereja/tempat ibadah lainnya. Kedua, fasilitas mandi dan kakus, kegiatan yang menggunakan fasilitas ini merupakan kegiatan yang mendasar dalam kegiatan manusia. Ketiga, tempat menginap, fasilitas ini diperlukan jika perjalanan yang dilakukan lebih dari satu hari.

Tabel 4.6

### Analisis Fasilitas Khusus Pusat Wisata

| No | Standar Fasilitas            | Kondisi Eksisting | Kebutuhan   |
|----|------------------------------|-------------------|---|
| 1  | Akomodasi                    | -                 | Kebutuhan di pusat wisata berbagai macam hotel (penginapan) dan berbagai jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk bermalam selama perjalanan wisata yang mereka lakukan.              |
| 2  | Akses                        | ✓                 | Akses pada pusat wisata ini sangat berpotensi untuk berkembang karena melihat dari fungsi jalan arteri yang menghubungkan antara singaparna dan ciawi sehingga kemungkinan sangat besar pusat wisata baru ini dapat berkembang lebih cepat. |
| 3  | Trade Informasi Centre (TIC) | -                 | Informasi tentang kepariwisataan sangat perlu untuk diadakan dan ditempatkan di pusat wisata ini sehingga apabila wisatawan sebelum berkunjung ke objek-objek   |

|    |                  |   |   |
|----|------------------|---|---|
|    |                  |   | wisata yang ada berkunjung terlebih dahulu ke pusat wisata ini.   |
| 4  | Catering Service | ✓ | Tempat makan di pusat wisata harus lebih dikembangkan menjadi restaurant kelas atas karena mengingat disini pusat wisata yang menjadi unggulan d Kecamatan Sukaratu.  |
| 5  | Perbelanjaan     | ✓ | Tidak lengkap rasanya apabila berwisata tapi tidak berbelanja, di kawasan wisata ini perbelanjaan perlu diadakan menjadi tempat pusat souvenir khas Tasikmalaya   |
| 6  | Sistem Perbankan | - | Sistem perbankan atau atm sangat perlu untuk memenuhi kebutuhan pariwisata dan memberikan kenyamanan.   |
| 7  | Sarana Ibadah    | ✓ | Yang kita kenal Tasikmalaya merupakan kota para santri, Sarana ibadah merupakan suatu kebutuhan wisatawan bagi umat muslim untuk melakukan ritualnya, saran ibadah diwisata ini perlu lebih unik dan lebih baik dari wisata lainya                        |
| 8  | Pintu Masuk      | - | Perlu adanya pintu masuk agar dapat mengetahui jumlah wisatawan lokal dan mancanegara sebagai data jumlah wisatawan.  |
| 10 | Touris Map       | - | Para wisatawan sedikit bingung ketika kita tidak memiliki peta objek wisata dan wisata apa saja yang berada di kawasan tersebut, maka dari itu peta untuk para wisatawan perlu ada agar memudahkan bagi wisatawan.  |
| 11 | Tempat Parkir    | - | Pusat wisata ini perlu memiliki lahan yang cukup untuk menghentikan kendaraannya.   |
| 12 | Travel Agent     | - | <i>Travel agent</i> dalam dunia kepariwisataan cukup penting untuk ada, agar wisatawan lebih mudah untuk mencapai objek wisata yang diinginkan, <i>travel agent</i> di Tasikmalaya sangat diperlukan agar lebih mudah berkunjung pada objek-objek wisata. |
| 13 | Terminal         | - | Terminal di pusat wisata disini selain untuk menaik turunkan penumpang di wisata ini disini merupakan pusat tempat <i>travel agent</i> .  |

Sumber: Hasil Analisis, 2016

#### 4.4.2 Identifikasi Kebutuhan Wisata Baru Kuliner

Setiap provinsi ataupun kota pasti mempunyai makanan dan jajanan khas. Hal ini seharusnya bisa dijaga sampai turun-temurun. Jajanan Tradisional adalah warisan budaya yang unik dan sering terlupakan tapi sesungguhnya cukup diminati Meskipun kecil. Untuk memajukan pariwisata kecamatan Sukaratu dengan tema kuliner potensi yang berada di Desa Gunung Sari dan Tawangbanteng perlu diadakan untuk memajukan Kecamatan Sukaratu yang basisnya wisata.

Maka dari itu perlu fasilitas kuliner yang dibutuhkan diantaranya;

1. Fasilitas Kegiatan Utama
  - a. Kios jualan dalam gedung
  - b. Restoran (*indoor* dan *outdoor*)
2. Fasilitas kegiatan pelengkap
  - a. Ruang publik
  - b. Taman bermain
  - c. Ruang terbuka hijau
  - d. Ruang Komunitas
3. Fasilitas kegiatan penunjang
  - a. Fasilitas pembayaran terpusat
  - b. Ruang khusus distribusi barang
  - c. Ruang pengelola
  - d. Ruang perlengkapan
  - e. Minimarket
4. Fasilitas Kegiatan Servis
  - a. Ruang kontrol
  - b. Ruang Keamanan
  - c. Ruang mekanikal elektrik
  - d. Reservoir

#### 4.5 Analisis SWOT

Untuk membuat suatu rencana pengembangan pariwisata di Kecamatan Sukaratu perlu diketahui kekuatan (potensi) dan kelemahan (kendala/permasalahan) yang dimiliki berdasarkan karakteristik tiap objek wisata yang ada. Di samping itu, perlu juga mengetahui bentuk peluang dan tantangan/ancaman yang akan dihadapi yang berasal dari kondisi eksternal yang terkait dengan pengembangan pariwisata di Kecamatan Sukaratu.

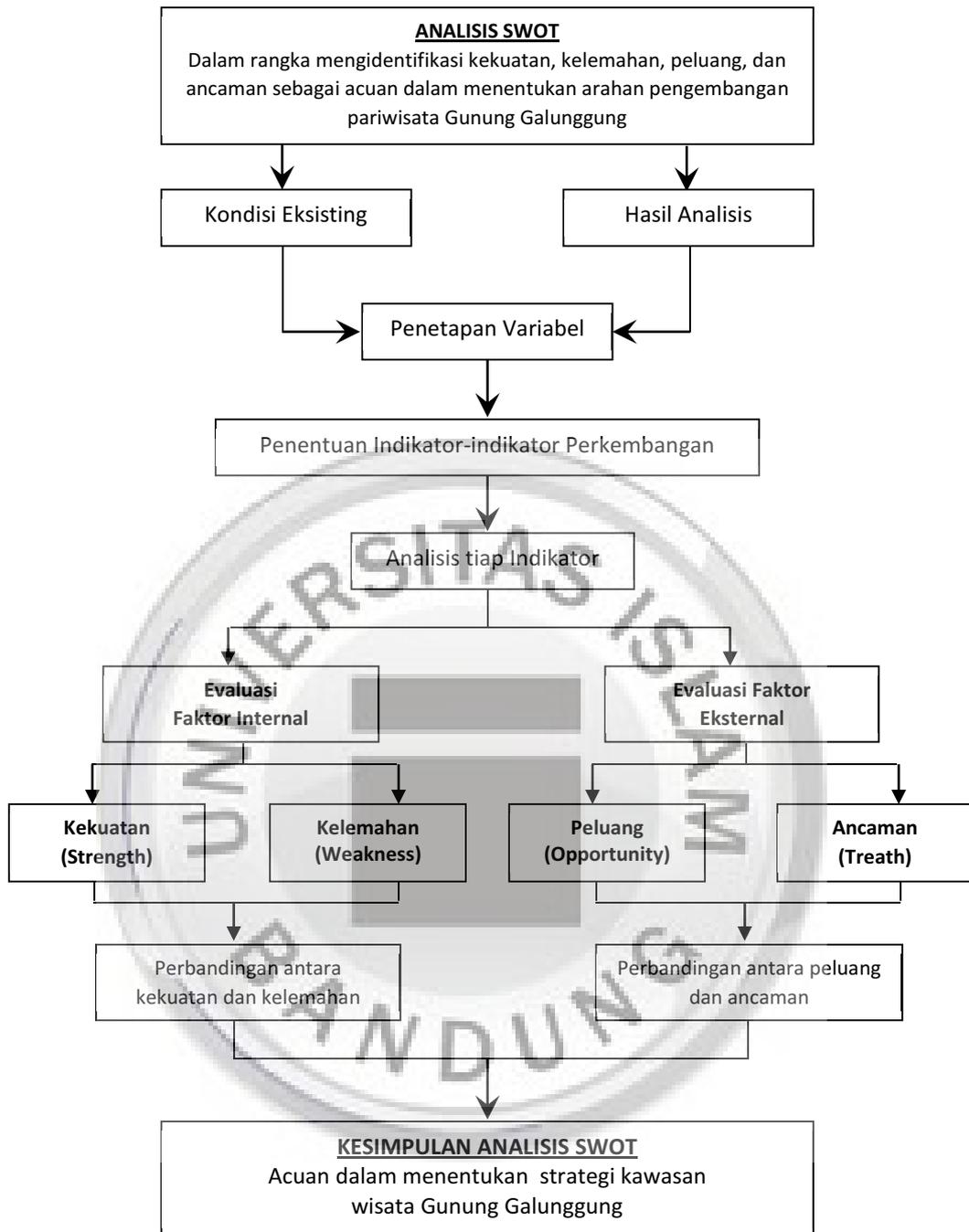
Tujuan analisis ini untuk mengetahui kondisi eksisting dari kawasan wisata di Kawasan Wisata Gunung Galunggung, sehingga dapat diketahui strategi yang nantinya akan menjadi pengembangan kawasan tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis SWOT, yaitu analisis dengan memperhatikan potensi berupa kekuatan dan peluang tanpa mengabaikan kelemahan berupa masalah dan ancaman sebagai acuan usaha pengembangan kawasan lebih lanjut. Dengan mengetahui kekuatan dan peluang yang dimiliki sebagai faktor

pendukung usaha pengembangan kegiatan wisata serta dengan memperhatikan kelemahan dan ancaman yang dapat menghambat usaha pengembangan tersebut diharapkan nantinya langkah atau usaha pengembangan yang akan direncanakan merupakan rencana yang tepat guna dan berkelanjutan. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis SWOT pada objek wisata yang ada di kawasan Gunung Galunggung dapat dilihat **pada Tabel 4.7**

### **C. Kerangka Analisis SWOT Strategi Pengembangan Pariwisata Gunung Galunggung**

Kerangka analisis diawali dengan penentuan indikator-indikator yang akan dijadikan sebagai bahan penilaian dalam analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengembangan pariwisata di wisata Gunung Galunggung

Indikator-indikator ditentukan berdasarkan variabel-variabel yang telah ditetapkan berdasarkan kondisi eksisting yang ada di wilayah studi serta dari hasil analisis yang telah dilakukan. Variabel-variabel analisis yang telah ditetapkan mengacu pada lingkup materi pembahasan, serta prinsip-prinsip yang terkandung dalam konsepsi pengembangan pariwisata di Gunung Galunggung Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka analisis di bawah ini.



**Gambar 4.4**  
**Skematis Analisis SWOT Stretegi Pengembangan**  
**Pariwisata Gunung Galunggung**

**Tabel 4.7**  
**Analisis SWOT Kawah Gunung Galunggung**

| SWOT                                  |   | NO   | IFAS            |              |              |             |
|---------------------------------------|---|--|-----------------|--------------|--------------|-------------|
| <b>S Strength/ Kekuatan/ Potensi</b>  |   |  | <b>Variabel</b> | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor</b> |
|                                       | 1 | Udara Sejuk  |                 | 5            | 0,09         | 0,43        |
|                                       | 2 | memiliki akses yang mudah dicapai  |                 | 4            | 0,07         | 0,28        |
|                                       | 3 | Memiliki kelengkapan administrasi dalam mencatat jumlah wisatawan dan <i>ticketing</i> . |                 | 5            | 0,09         | 0,43        |
|                                       | 4 | Memiliki kemudahan pencapaian dari pusat Kota Tasikmalaya dan memiliki gerbang (Gate)    |                 | 3            | 0,05         | 0,16        |
|                                       | 5 | Memiliki pemandangan terbaik (best view) berupa pemandangan matahari terbit.             |                 | 5            | 0,09         | 0,43        |
|                                       | 6 | Dukungan Masyarakat sekitar terhadap Wisata Gunung Galunggung                            |                 | 3            | 0,05         | 0,16        |
|                                       | 7 | Terdapat kelengkapan sarana prasarana berupa restoran, mushala, wc, parkir, gerbang.     |                 | 4            | 0,07         | 0,28        |
|                                       |   | <b>Total</b>   |                 | <b>29</b>    | <b>0,50</b>  | <b>2,16</b> |
| <b>SWOT</b>                           |   | <b>NO</b>  | <b>IFAS</b>     |              |              |             |
| <b>W Weakness/ Kelemahan/ Masalah</b> |   |  | <b>Variabel</b> | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor</b> |
|                                       | 1 | Tidak terdapat tempat pembuangan sampah, kurang nya pengelolaan dari segi toilet         |                 | -4           | 0,08         | -0,32       |
|                                       | 2 | Kurang dilengkapinya sarana prasaran mitigasi bencana                                    |                 | -5           | 0,10         | -0,50       |
|                                       | 3 | Rusaknya akses jalan dari Pintu tiket masuk sampai lokasi                                |                 | -3           | 0,06         | -0,15       |
|                                       | 4 | Tidak tersedia tourist map dan Tourist Information Centre.                               |                 | -4           | 0,08         | -0,32       |
|                                       | 5 | kualitas SDM yang kurang berkompetensi di Bidang Pariwisata                              |                 | -4           | 0,08         | -0,32       |
|                                       | 6 | pemanfaatan zona yang belum optimal  |                 | -5           | 0,10         | -0,15       |
|                                       |   |  | <b>Total</b>    |              | <b>-25</b>   | <b>0,50</b> |
|                                       |   | <b>Jumlah S+W</b>  |                 | <b>4</b>     | <b>100</b>   | <b>0,40</b> |
| <b>SWOT</b>                           |   | <b>NO</b>  | <b>EFAS</b>     |              |              |             |
| <b>O Opportunity / Peluang</b>        |   |  | <b>Variabel</b> | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor</b> |
|                                       | 1 | Keunikan Kawah Gunung Galunggung   |                 | 4            | 0,18         | 0,73        |
|                                       | 2 | Terdapat zona Konservasi   |                 | 3            | 0,14         | 0,41        |

|                            |                   |   |              |              |              |
|----------------------------|-------------------|---|--------------|--------------|--------------|
|                            | 3                 | Dapat menerima bantuan dari pemerintah untuk meningkatkan daya tarik wisata   | 4            | 0,18         | 0,73         |
|                            | <b>Total</b>      |   | <b>11</b>    | <b>0,50</b>  | <b>1,86</b>  |
| <b>SWOT</b>                | <b>NO</b>         | <b>EFAS</b>   |              |              |              |
| <b>T Threats / Ancaman</b> |                   | <b>Variabel</b>   | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor</b>  |
|                            | 1                 | Bisa mengganggu fungsi lindung setempat jika terus dikembangkan di wilayah Konservasi   | -4           | 0,13         | -0,65        |
|                            | 2                 | Bisa terjadi Bencana alam longsor jika warung-warung terus dikembangkan di tempat yang terjal   | -4           | 0,13         | -0,65        |
|                            | 3                 | Apabila tetap tidak dilengkapi dengan sistem persampahan yang baik maka visitas gunung galunggung akan memburuk dan mengurangi daya tarik wisata. | -3           | 0,09         | -0,44        |
|                            | 4                 | Rawan Bencana Gunung api  | -5           | 0,16         | -0,65        |
|                            | <b>Total</b>      |   | <b>-16</b>   | <b>0,50</b>  | <b>-2,39</b> |
|                            | <b>Jumlah O+T</b> |   | <b>-5</b>    | <b>100</b>   | <b>-0,53</b> |

Tabel 4.8  
Analisis SWOT Air Panas Gunung Galunggung

|                                      |           |  |              |              |             |
|--------------------------------------|-----------|--|--------------|--------------|-------------|
| <b>SWOT</b>                          | <b>NO</b> | <b>IFAS</b>  |              |              |             |
| <b>S Strength/ Kekuatan/ Potensi</b> |           | <b>Variabel</b>  | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor</b> |
|                                      | 1         | Terdapat kelengkapan sarana prasarana berupa restoran, mushala, wc, parkir, gerbang.     | 4            | 0,10         | 0,38        |
|                                      | 2         | Memiliki kemudahan pencapaian dari pusat Kota Tasikmalaya dan memiliki gerbang (Gate)    | 4            | 0,10         | 0,38        |
|                                      | 3         | Memiliki kelengkapan administrasi dalam mencatat jumlah wisatawan dan <i>ticketing</i> . | 3            | 0,07         | 0,21        |
|                                      | 4         | Memiliki banyak macam kuliner  | 5            | 0,12         | 0,60        |

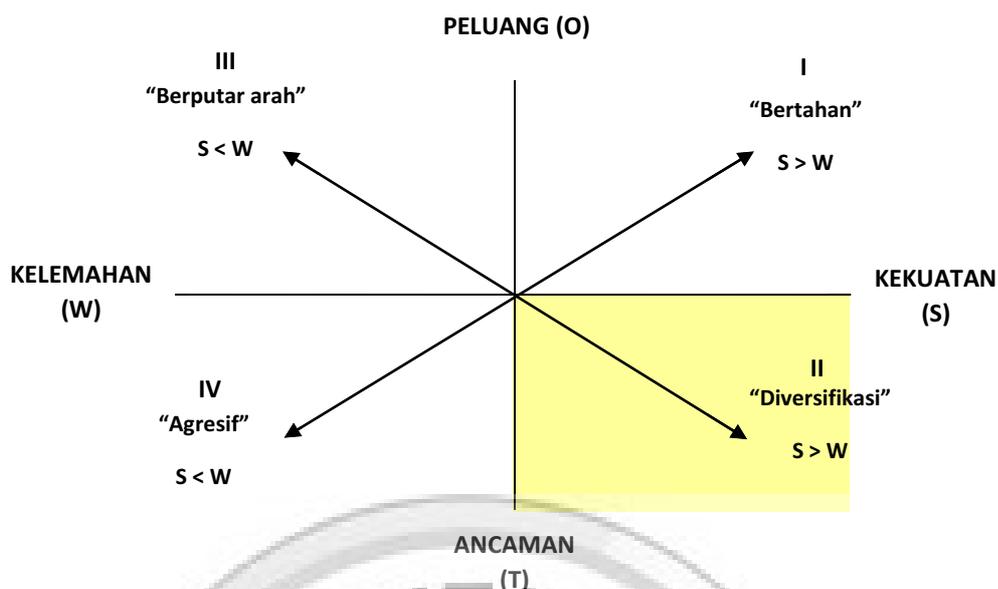
|                                       |                   |  |              |              |             |
|---------------------------------------|-------------------|--|--------------|--------------|-------------|
|                                       | 5                 | Kolam pemandian yang berada ditengah hutan sehingga menimbulkan suasana yang sejuk. Sangat disukai pengunjung untuk menyejukan badan di suhu yang panas. | 5            | 0,12         | 0,60        |
|                                       | Total             |  | 21           | 0,50         | 2,17        |
| <b>SWOT</b>                           | <b>NO</b>         | <b><u>IFAS</u></b>   |              |              |             |
| <b>W Weakness/ Kelemahan/ Masalah</b> |                   | <b>Variabel</b>  | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor</b> |
|                                       | 1                 | tempat pembuangan yang masih kurang memadai  | -4           | 0,08         | -0,32       |
|                                       | 2                 | Kurang dilengkapinya sarana prasaran mitigasi bencana  | -5           | 0,10         | -0,50       |
|                                       | 3                 | Rusaknya akses jalan dari Pintu tiket masuk sampai lokasi  | -3           | 0,06         | -0,18       |
|                                       | 4                 | Tidak tersedia touris map dan Tourist Information Centre.  | -3           | 0,06         | -0,18       |
|                                       | 5                 | kualitas SDM yang kurang berkompetensi di Bidang Pariwisata  | -4           | 0,08         | -0,32       |
|                                       | 6                 | pemanfaatan zona yang belum optimal  | -5           | 0,10         | -0,50       |
|                                       | Total             |  | -24          | 0,50         | -2,00       |
|                                       | <b>Jumlah S+W</b> |  | <b>-3</b>    | <b>100</b>   | <b>0,17</b> |
| <b>SWOT</b>                           | <b>NO</b>         | <b><u>EFAS</u></b>   |              |              |             |
| <b>O Opportunity / Peluang</b>        |                   | <b>Variabel</b>  | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor</b> |
|                                       | 1                 | Berpeluang menjadi lokasi pemandian kolam air deras dengan taman bermain air.  | 4            | 0,15         | 0,62        |
|                                       | 2                 | Berpeluang mengembangkan ekowisata air di hutan sekitar pemandian.   | 5            | 0,19         | 0,96        |
|                                       | 3                 | Dapat menerima bantuan dari pemerintah untuk meningkatkan daya tarik wisata  | 4            | 0,15         | 0,62        |
|                                       | Total             |  | 13           | 0,50         | 2,19        |
| <b>SWOT</b>                           | <b>NO</b>         | <b><u>EFAS</u></b>   |              |              |             |
| <b>T Threats / Ancaman</b>            |                   | <b>Variabel</b>  | <b>Nilai</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor</b> |
|                                       | 1                 | Bisa mengganggu fungsi lindung setempat jika terus dikembangkan di wilayah Konservasi  | -4           | 0,12         | -0,47       |
|                                       | 2                 | Bisa terjadi Bencana alam longsor jika warung-warung terus dikembangkan di tempat yang terjal  | -5           | 0,15         | -0,74       |

|                   |       |   |           |            |              |
|-------------------|-------|---|-----------|------------|--------------|
|                   | 3     | Kurangnya inovasi kegiatan wisata dapat menurunkan minat wisatawan. | -3        | 0,09       | -0,26        |
|                   | 4     | Rawan Bencana Gunung api  | -5        | 0,15       | -0,74        |
|                   | Total |   | -17       | 0,50       | -2,21        |
| <b>Jumlah 0+T</b> |       |   | <b>-4</b> | <b>100</b> | <b>-4,84</b> |

Tabel 4.9  
Kesimpulan Analisis SWOT Untuk Kawasan Wisata Gunung Galunggung

| No | Objek Wisata              | IFAS        |             |       | EFAS        |             |       | Kuadran  |
|----|---------------------------|-------------|-------------|-------|-------------|-------------|-------|--|
|    |                           | Potensi (S) | Masalah (W) | Total | Peluang (O) | Ancaman (T) | Total |  |
| 1. | Kawah Gunung Galunggung   | 2,16        | -1,76       | 0,4   | 1,86        | -2,39       | -0,53 | Berada pada <b>kuadran 2</b> dengan Concentric Strategy, artinya Wilayah tersebut berusaha memanfaatkan kekuatan untuk membuat produk baru secara efisien karena wilayah ini sudah memiliki kemampuan yang baik. |
| 2. | Cipanas Gunung Galunggung | 2.17        | -2          | 0.17  | 2.19        | -2.21       | -0,02 |  |

Sumber: Hasil Analisis, 2016



Keterangan :

 Posisi kuadran SWOT dalam penentuan strategi pengembangan pariwisata Gunung Galunggung di Kecamatan Sukaratu

**Gambar 4.5**  
Posisi Kuadran SWOT Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Pariwisata Gunung Galunggung

Sumber : Hasil Analisis 2016

Dari gambar diatas bisa dilihat nilai yang dihasilkan dari total internal dan eksternal menempatkan kondisi pariwisata yang ada di Kecamatan Sukaratu pada saat ini berada kuadran II sehingga mengandung makna bahwa dibutuhkan strategi untuk memanfaatkan sumberdaya yang ada dan menciptakan objek daya tarik yang baru, dengan perilaku yang "bertahan" dalam usaha pengembangan wisata gunung Galunggung.

Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi yang dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat strategi kemungkinan alternatif strategis.

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat atas dasar memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi dengan dasar menggunakan kekuatan yang dimiliki DTW untuk mengatasi ancaman

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari jumlah skoring setiap faktor strategis diperoleh bahwa nilai skoring yang paling besar yaitu nilai skoring untuk kelemahan + ancaman, maka strategi yang digunakan yaitu strategi WT dimana strategi ini didasarkan bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

